

UNIVERSITAS MEMBANGUN DESA (UMD)

Kolaborasi melalui KKN Tematik untuk Percepatan Pembangunan Desa Mandiri

“Setiap tahun, ada ribuan mahasiswa dari berbagai institusi pendidikan tinggi yang mengikuti program KKN. Ini aset yang sangat besar jika kita dapat memanfaatkan potensi penuhnya”.

Pelaksanaan KKN yang diikuti ribuan mahasiswa setiap tahunnya adalah aset bagi Indonesia untuk upaya percepatan pembangunan desa. Sayangnya, hal ini belum dikelola dengan baik. Dulu, KKN ini dilaksanakan hanya untuk menggugurkan kewajiban mahasiswa agar lulus dari perguruan tinggi.

Model UMD diinisiasi untuk mendapatkan bentuk pelaksanaan KKN yang inovatif dan kolaboratif, mengedepankan kebutuhan desa, direncanakan dan dirancang bersama desa, dengan memastikan aspek berkelanjutan, sehingga kerja yang dimulai saat KKN, terus berlanjut meski usai.

Perkembangan Model UMD, 2016-2022

*catatan per akhir Desember 2020

Model UMD dimulai melalui seleksi proposal pada Maret 2016, melibatkan 28 perguruan tinggi di Indonesia. Proses seleksi dilakukan oleh Kementerian Desa PDTT bersama dengan KOMPAK, hingga terpilih 4 mitra perguruan tinggi untuk mengujicoba model ini.



Pelaksanaan Model UMD 2016-2022

UJI COBA

1

1. UIN Ar Raniry Banda Aceh
2. UIN Alauddin Makassar,
3. Universitas Jember
4. Universitas Parahyangan

SHOW CASING, PEER TO PEER LEARNING

2

- Forum sharing menggunakan metode *peer-to-peer learning* (roadshow, joint events)
- Pengembangan platform digital
- Fasilitasi kerjasama KemendesPDTT dan Kemenag

ADOPSI & REPLIKASI

3

- Kemenag: UIN Bandung dan IAIN Kediri
- Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Pangkep
- Universitas Mataram - Universitas Hamzawadi - Universitas Gunung Rinjani - Institut Ilmu Sosial dan Budaya Samawa Rea - STKIP Taman Siswa Bima - Universitas Samawa - Universitas Paracendikia - STKIP NW - Universitas Teknologi Sumbawa
- Universitas Jember: UNEJ Membangun Desa

DOKUMENTASI & PELEMBAGAAN

4

- Panduan Teknis KKN Tematik Adminduk, Desember 2020
- Evaluasi Pelaksanaan Model UMD, Juli 2021
- Catatan Kebijakan, November 2020
- Perjanjian Kerjasama KemendesPDTT dan Kementerian Agama

KEBERLANJUTAN

5

- Platform Inspirasi UMD
- Webinar untuk Desa - NGOPI SELASA
- Sejak 2020, beberapa perguruan tinggi telah mengadopsi model UMD ini secara swadaya seperti di Universitas Syiah Kuala dan IAIN Meulaboh di Aceh.



Testimoni



Pemerintah Daerah dan Dampak Di Kabupaten Pangkajene Kepulauan,

"Pelaksanaan UMD-KKN Tematik telah menghasilkan beberapa dampak seperti, membangun tradisi kerja kolaboratif. Perguruan tinggi ikut berbenah dengan mengubah pola pembelajaran dan materi yang sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Selain itu, tradisi kerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga menjadi semakin baik yang mengoptimalkan sinergi dengan mitra, termasuk Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan perguruan tinggi."

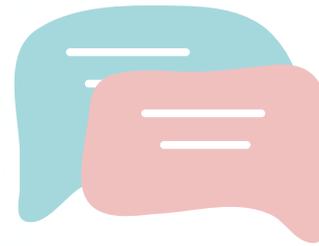
DR. Abdul Gaffar, S.T., M.Si., Kepala Bappeda Pangkajene Kepulauan, Inisiator dalam meluaskan model UMD di Kabupaten Pangkep, Sulsel.

"Pelaksanaan UMD-KKN Tematik oleh Universitas Megarezky menjadikan kegiatan KKN kami menjadi lebih terarah. Pembelajaran bagi kami adalah agar dapat lebih berkoordinasi dengan desa-desa mitra. Selain itu, mahasiswa juga merasakan banyak pembelajaran dan pengalaman. Mahasiswa belajar bahwa mengubah perilaku masyarakat adalah hal yang sulit. Banyak mahasiswa peserta UMD-KKN Tematik yang setelah selesai kegiatan, masih kembali ke desa-desa mitra untuk melaksanakan penelitian."

Universitas Megarezky, Menjalin Ikatan Kembali ke Desa

"Manfaat yang dirasakan masyarakat desa dengan adanya mahasiswa UMD-KKN Tematik adalah sistem pelayanan administrasi di kantor desa semakin jelas dan teratur. Semangat kebersamaan antar aparat desa, lembaga desa dan masyarakat semakin erat karena sering ada kegiatan pertemuan, diskusi yang diselenggarakan oleh mahasiswa. Realisasi penggunaan dana desa maksimal dan tepat waktu. Harapan saya agar ke depannya pihak kampus mengirimkan mahasiswa dari berbagai macam jurusan/keilmuan agar kami di desa bisa memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya desa, dari berbagai macam pengetahuan mahasiswa. Dengan banyaknya produk unggulan di desa kami, kiranya dicarikan pasaran agar produknya bisa bersaing di pasaran misalkan kerja sama dengan Tokopedia." -

Muksin, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Bulu Cindea, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan-



"Kami sangat berterima kasih kepada KOMPAK, KKN Adminduk Unram, dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil). Mau jauh-jauh mengurus kami, anak-anak kami, dengan membantu mengurus dokumen penduduk, juga kartu untuk anak kami (akta kelahiran dan Kartu Identitas Anak/KIA), dan tanpa membayar apa pun. Padahal ke sininya kan susah, harus jalan kaki karena jalanan rusak. Rupanya tahu bahwa kami miskin dan tidak tahu yang begini-begini. Sekarang kami jadi tahu pentingnya, tahu cara mengurusnya. Biasanya kami hanya di kebun saja."

Bapak Rus, warga Dusun Pademare di Desa S Sambik Ellen, Kabupaten Lombok Utara, NTB.



PANDUAN & REFERENSI

https://bit.ly/PanduanKPMInovatif_UMD_2017

https://bit.ly/MerajutSehatMerendaAset_UMD

https://bit.ly/PanduanKKNTematikAdminduk_UMD

https://bit.ly/CatatanKebijakan_ModelUMD

[Rekomendasi Tahapan UMD](#)

untuk informasi lebih lanjut tentang model Universitas Membangun Desa, kunjungi: <https://sikompak.bappenas.go.id/detail-pembelajaran/umd>

